

Judul Penelitian : ***Analisis Komparatif antara Persepsi Pengguna Tenaga Kerja dengan Ekspektasi Mahasiswa terhadap Lingkungan Kerja: Studi Kasus di Bidang Akuntansi***

Ketua Peneliti : Ardianto, S.E., Ak.

Anggota Peneliti : Dra. Elia Mustikasari, M.Si., Ak.
Drs. Bambang Tjahjadi, MBA, Ak.
Drs. Djoko Dewantoro, M.Si., Ak.
Drs. Ec. Windijarto, MBA

Fakultas/ Puslit : Ekonomi

Sumber Biaya : DIP/OPF Universitas Airlangga
S.K. Rektor Nomor : 6229/J03/PL/96
Tanggal : 1 Agustus 1996

Isi Ringkasan :

Masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana keinginan perusahaan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi; bagaimana ekspektasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap perusahaan; bagaimana persepsi perusahaan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi; bagaimana persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap perusahaan; seberapa jauh kesenjangan atau efektivitas komunikasi antara peminta dan pemasok tenaga kerja akuntansi.

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui berbagai keinginan yang ditetapkan perusahaan terhadap mahasiswa sebagai calon tenaga kerja akuntansi, ekspektasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap perusahaan, persepsi perusahaan dan mahasiswa jurusan akuntansi, menghitung dan menganalisis kesenjangan antara peminta dan pemasok tenaga kerja akuntansi.

Penelitian ini merupakan studi kasus bidang akuntansi di Surabaya sehingga tidak dapat dijadikan sebagai pedoman umum. Metode penelitian ini menggunakan metode survey dan responden (perusahaan dan mahasiswa) dipilih dengan metode purposive random sampling. Teknik analisis data yaitu kualitatif deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan metode analytic hierarchy process (AHP) yang diproses melalui program Achmadi Expert Choice (AEC).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kesenjangan antara persepsi perusahaan dan mahasiswa. Persepsi untuk seluruh perusahaan maupun parsial relatif sama. Sebagai faktor penentu penerimaan karyawan adalah pengembangan karir, kesesuaian bidang pendidikan,

ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

lingkungan kerja, gaji, dan fasilitas. Dengan demikian perusahaan mulai mementingkan profesionalisme kerja, hanya saja kurang diimbangi dengan gaji.

Harapan mahasiswa akuntansi yaitu bekerja di kantor akuntan publik/ konsultan dan perdagangan. Tampaknya pilihan mahasiswa tersebut berkorelasi secara tidak langsung dengan minat/ keinginan terhadap gelar akuntan. Sebagai faktor penentu dalam memilih pekerjaan yaitu gaji, fasilitas, pengembangan karir, lingkungan kerja, dan kesesuaian bidang pendidikan. Jadi, mahasiswa lebih mementingkan unsur materi daripada profesionalisme kerja.

Kesenjangan terkecil terjadi pada faktor pengembangan karir, baik di perusahaan secara keseluruhan maupun kantor akuntan publik/ konsultan. Faktor lainnya, gaji dan fasilitas terjadi gap yang besar, di mana harapan mahasiswa terlalu tinggi. Begitu pula untuk faktor kesesuaian bidang pendidikan juga mengalami gap yang besar pada keinginan perusahaan.

Diperlukan pengertian kedua belah pihak antara perusahaan dan mahasiswa jurusan akuntansi guna mengatasi kesenjangan persepsi. Selain itu juga diperlukan peranan pemerintah dalam mengatasi hambatan tersebut yang pada akhirnya sangat berpengaruh di pasaran kerja. Pengertian maupun penerangan terhadap perusahaan bahwa IPK tidak dapat dijadikan sebagai standar ukuran kemampuan calon karyawan. Jika IPK selalu dipakai sebagai ukuran, maka dampak yang paling serius adalah hilangnya tenaga potensial yang memiliki IPK rendah. Selain itu, tindakan pengusaha tersebut juga berdampak pada lembaga pendidikan tinggi dalam hal penilaian terhadap kemampuan mahasiswa yang condong memperbesar IPK.

Secara langsung maupun tak langsung yang turut bertanggung jawab terhadap kesenjangan persepsi mahasiswa dan perusahaan adalah lembaga pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan peranan lembaga ini sebagai produsen tenaga akuntan. Untuk itu, diperlukan pengaturan dan perbaikan, baik dalam hal software maupun hardware lembaga pendidikan tinggi.

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal yang dicanangkan. Namun, penulis menyadari pula bahwa manusia selalu tidak lepas dari segala kekhilafan maupun kesalahan, baik dalam hal teknis penulisan maupun materi penelitian ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala masukan dalam berbentuk komentar atau kritik dari berbagai pihak yang berkepentingan secara langsung maupun tak langsung dengan penelitian ini.

Penelitian ini mencoba mengetahui efektivitas arus komunikasi antara pengguna tenaga kerja akuntansi dan calon karyawan bidang akuntansi yaitu mahasiswa jurusan akuntansi. Efektivitas tersebut diukur dari kesenjangan (*gap*) kedua belah pihak. Melalui persepsi dari kedua pihak itulah dapat diketahui sampai sejauhmana kesenjangan yang telah terjadi.

Akhirnya penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, khususnya untuk para akademisi maupun praktisi yang berkecimpung di bidang akuntansi. Penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu atas terlaksananya penelitian ini terutama para kolega di FE-Unair maupun di FE PTS (Perguruan Tinggi Swasta) yang terkena sebagai sampel serta seluruh responden, baik mahasiswa jurusan akuntansi di FE-Unair, FE-Ubaya, STIESIA, FE-Untag, FE-Unipra, FE-WM, FE-UPN serta berbagai perusahaan ataupun kantor akuntan publik/ konsultan.

Surabaya, 24 Januari 1997

Ketua Peneliti

Ardianto, S.E.,Ak

NIP. 132 125 663